



EDUKASI PENANAMAN HIDROPONIK SERTA PEMBUATAN BANKER SAMPAH UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN SEHAT DITENGAH MARAKNYA COVID-19 DI DESA KEDUNG TURI 2 RT 02 RW 08

Firhan Gerry Setyawan
*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*
E-mail : Firhangerry14@gmail.com

I. A. Nuh. Kartini.
*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*
E-mail : nurkartini@untag.cc.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola-pola pengelolaan lingkungan hidup berbasis masyarakat pada pengembangan "Banker Sampah dan kampung hijau" di Kedung Turi 2 RT02/RW08. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal yang melatarbelakangi diwujudkannya pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat melalui pengembangan Banker sampah dan kampung hijau serta menyebabkan lingkungan di wilayah ini rentan terjadi bencana banjir. Telah terjadi beberapa kali bencana banjir di Kampung Kedung Turi 2 RT02/RW08 hingga menimbulkan banyak kerugian. Terlebih lokasi yang membuat lingkungan di wilayah ini rentan pula terjadi berbagai pencemaran sampah akibat perilaku masyarakat yang terbiasa membuang sampah ke selokan. Dalam mewujudkan pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat melalui pengembangan Kampung Hijau, serta produk daur ulang sampah yang dihasilkan oleh warga yang belum memperoleh pasar.

Kata Kunci : *pengelolaanlingkungan,berbasismasyarakat,Bankersampah,Kampung Hijau*

PENDAHULUAN

● Analisis Situasi Kedung Turi

Namun adanya Pandemi Covid-19 membuat para warga mengetahui bahwa kebersihan lingkungan itu penting melalui pengembangan banker sampah yaitu membuat sampah organik dan anorganik serta dengan menanam tanaman hidroponik

● Permasalahan Mitra

Dari analisa diatas dapat saya simpulkan adanya permasalahan dengan lingkungan tersebut:

- Tidak kepedulian terhadap lingkungan sekitar
- Kurangnya pengetahuan tentang sampah organik dan anorganik
- Kurang penghijauan di lingkungan sekitar

- Tujuan

- Memberikan sosialisasi kepada warga Kedung Turi 2 tentang pemanfaatan sampah organik dan anorganik menjadi suatu yang berguna.
- Membuat warga Kedung Turi 2 supaya peduli terhadap Kebersihan lingkungan

- Sasaran

Sasaran Pengabdian Masyarakat ini adalah menciptakan kampung hijau dan banker sampah di lingkungan Kedung Turi 2 RT02/RW08 Kec, Tegalsari, Kota Surabaya

- Ruang lingkup

Ruang lingkup yang telah dilaksanakan merupakan upaya untuk menggali informasi, potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan, maka langkah awal yang saya ambil sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat di lapangan adalah dengan melakukan observasi. Lokasi observasinya yaitu di Kedung Turi 2 RT02/RW08 Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Pada saat itu saya berbingcang dengan salah Satu warga Kedung Turi 2 akan kepedulian warga setempat tentang Kebersihan lingkungan serta pemanfaatan sampah organik dan anorganik yg belum diterapkan. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat saya Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya membantu warga setempat untuk meningkatkan kepedulian warga setempat untuk lebih peka terhadap lingkungan dengan cara memberi ide dan inovasi dalam menata kampung supaya menjadi kampung yang Bersih dan hijau.

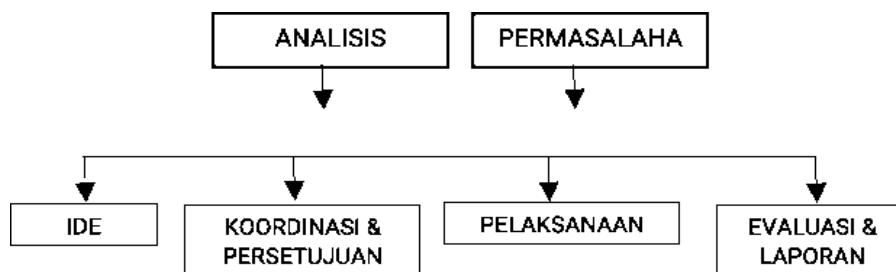
- Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini ini dilaksanakan selama 12 hari selama Tanggal 10 Desember 2021 - 27 Desember 2021

- Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kedung Turi 2 RT 02/RW 08Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Kedungdoro Kota Surabaya

METODE PELAKSANAAN



1. Analisis Situasi

Analisis situasi merupakan analisa dan pengenalan terhadap lokasi tempat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh mahasiswa.

2. Permasalahan

Permasalahan merupakan hasil yang didapatkan dari analisis situasi. Permasalahan ini



merupakan masalah yang kini terjadi dialami oleh masyarakat KedungTuri 2 dengan adanya pandemic Covid-19 yang berdampak langsung kepadalingkungan mereka.

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan yang didapatkan mahasiswa terhadap lokasi. Maka dapat dihasilkan :

1. Ide
Ide merupakan gagasan dan ide dari mahasiswa dalam mengatasi atau memberikan solusi bagi masyarakat tentang masalah yang dihadapi.
2. Koordinasi
Setelah menemukan ide, mahasiswa melakukan koordinasi dengan mitra dan perangkat RT/RW tentang program kegiatan pengabdian di masyarakat yang akan dilakukan.
3. Pelaksanaan & Persetujuan
Pelaksanaan merupakan proses Kegiatan Pengabdian Di Masyarakat oleh mahasiswa yang dilakukan dilapangan dan mendapatkan persetujuan dari perangkat desa dilengkapi dengan dokumen
4. Evaluasi & Laporan
Evaluasi dan tanggapan perangkat RT/RW dan masyarakat sekitar dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan serta penyusunan laporan hasil akhir dari adanyakegiatan Pengabdian Masyarakat yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di RT 02 RW 08 Kedung Turi 2 Kel. Tegalsari Kec. Kedung Doro tahun 2021 menghasilkan beberapa kegiatan yang dapat dilakukan mahasiswa, pelaksanaan ini berlangsung selama 12 hari yang dimulai pada tanggal 10 Desember 2021 dan berakhir 2 Januari 2022. berikut merupakan hasil kegiatan mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan yang dilakukan :

1. Edukasi Tentang Pentingnya pengolahan sampah organik dan anorganik dan menyediakan bank sampah serta pentingnya kebersihan lingkungan supaya dapat mencegah penyebaran virus COVID-19.
2. Pembuatan tanaman hidroponik merupakan tanaman yang cocok diterapkan di lahan sempit atau terbatas karena tidak memerlukan pot besar atau tanah yang luas.
3. Pembuatan pupuk dari sampah organik sampah dari sisa-sisa makanan rumah tangga yang akan di olah menjadi suatu pupuk.
4. Pemanfaatan sampah anorganik yang dimana di olah menjadi suatu kerajinan tangan dan menjadi kan suatu hiasan di kampung tersebut merupakan salah satu program kerja yang dilakukan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Pembuatan tempat cuci tangan serta membagi bagikan masker secara door to door untuk menghindari Kerumunan

SIMPULAN

Kegiatan pembuatan tanaman hidroponik serta pengolahan sampah organik dan anorganik yang dilakukan pada masyarakat RT 02 RW.08 Kedung Turi 2, Kelurahan tegalsari Kec.Kedung Doro Surabaya, Dengan adanya kegiatan pengabdian ini masyarakat dapat



memahami tentang pembuatan tanaman hidroponik serta pengolahan sampah organik dan anorganik dan mulai menyadari perlunya akan kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan ini masyarakat juga dapat membuat pupuk serta membuat kerajinan tangan dari sampah tersebut

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada . Kepada Universitas 17 Agustus 1945 terkhusus kepada pihak LPPM serta Ibu I. A. Nuh Kartini. SE., M. M selaku dosen pembimbing lapangan memberikan arahan dalam proses kegiatan ini hingga selesai. Dan terima kasih juga kepada ketua RT.02 RW.08 Kedung Turi 2 bapak sulaiman telah mengizinkan melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Kepada Perwakilan Karang Taruna Fais, boby, Sabina, Putri, Andre yang telah membantu menyelesaikan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dari awal hingga akhir sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

<https://dlh.palangkaraya.go.id/membuat-kompos-dari-sampah-organik/>

https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/skola/read/2021/04/06132938469/hidroponik-definisi-manfaat-kelebihan-dan-contohnya?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACA%3D%3D#aoh=16414581043738&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Fwww.kompas.com%2Fskola%2Fread%2F2021%2F04%2F06%2F132938469%2Fhidroponik-definisi-manfaat-kelebihan-dan-contohnya

Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari, 2022*(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>